

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi OPD Kota Semarang

Yuneve Nilamsari¹, Fatmasari Sukesti², Alwiyah Alwiyah³, Ayu Noviani Hanum⁴, R. Ery Wibowo⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Info Article

History Article:

Submitted: 1 Agustus 2020

Revised: 15 Agustus 2020

Accepted: 15 September 2020

Keywords:

Internal Control System, HR Competence, Information Technology,

JEL classifications:
C 81, E16, H83

Abstract

The study aimed to determine the effect internal control system, human resource competency, utilization of information technology and application of the regional financial accounting system on the Quality of local Government Financial Report (LKPD) in OPD Semarang City. The populasi in this study is OPD office in Semarang City. While the resource sample was 64 respondents. this study uses a questionnaire which uses a likert scale of 1-5. The data uses in this study are primary data collected through direct questionnaires. Data analysis using multiple regression analysis. The result of analysis using multiple regression partially show that the internal control system has a positive and significant effect on the quality of local government financial reports. The human resource competency has a positive and insignificant effect on the quality of local government financial reports. The information technology has a positive and insignificant effect on the quality of local government financial reports. The regional financial accounting system has a positive and significant effect on the quality of local government financial reports. Simultaneously shows that internal control system, human resource competency, utilization of information technology and application of the regional financial accounting system effects the quality of local government financial reports. The result of determination coefficient (R^2) showed that that internal control system, human resource competency, utilization of information technology and application of the regional financial accounting system in explaining the stock return was 70,7% and the rest was explained by other unexamined variable in this research.

How to Cite: Nilamsari, Y, Sukesti, F, Alwiyah, A, Hanum, A.,N, dan Wibowo, R.E. (2020). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi OPD Kota Semarang. *MAKSIMUM*, Vol.10(2), 85-94

□correspondence Address: Jl. Kedungmundu No.18, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273

Institutional address: Universitas Muhammadiyah Semarang

E-mail: yunevenilamsari@gmail.com

2086-0668 (P-ISSN)

2337-5434 (e-ISSN)

1. PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat kepada pemerintah daerah untuk terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik dalam kebijakan pemerintah daerah pada kehidupan sekarang ini sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah. Baik buruknya kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah ditunjukkan dengan laporan keuangan yang berkualitas yang digunakan sebagai gambaran kinerja Kepala Daerah sebagai penanggungjawab pengelolaan keuangan yang telah melakukan kegiatan dalam lingkup pemerintah daerah sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya sebagai kepercayaan masyarakat dalam mengatur pemerintah yang baik seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.

Bentuk nyata dalam pengelolaan keuangan pemerintah yang baik adalah dengan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang berupa laporan keuangan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Nurilla, 2014). Laporan keuangan pemerintah daerah bagi pemerintah pusat berkepentingan dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah karena pemerintah pusat telah memberikan sumber daya keuangan kepada pemerintah daerah. Laporan keuangan pemerintah daerah disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Sukmaningrum 2012). Bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pelaksanaan APBN/APBD yang tercantum dalam pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah daerah.

Tabel 1. Hasil pemeriksaan BPK

Opini BPK	Jumlah LKPD
WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)	80
WDP (Wajar Dengan Pengecualian)	13

Sumber: bpk.go.id

Badan Pemeriksa Keuangan perwakilan Provinsi Jawa Tengah kembali memberikan predikat opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) untuk laporan keuangan daerah tahun 2018. Pemerintah Kota Semarang kembali mendapatkan predikat dari BPK dengan opini WTP. Meskipun memperoleh opini WTP, menurut BPK Provinsi Jawa Tengah, BPK masih menemukan beberapa catatan kurang baik terkait Sistem Pengendalian Internal (SPI) maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Permasalahan yang ditemukan oleh BPK terkait SPI masih belum dilaksanakan dengan tertib antara lain pada bagian Penatausahaan dan Pengamanan Aset Tetap, pada bagian Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Dana BOS, pada Pengelolaan Pajak Daerah dan Pengelolaan Hibah dan Bantuan sosial.

Hal pertama yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah ialah Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Menurut Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Dalam PP tersebut Sistem Pengendalian Internal memiliki Tujuan organisasi untuk memberikan keyakinan memadai dengan melalui : Kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan telah dilakukan oleh Hakim (2017) berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap LKPD sedangkan Yensi (2014) berpendapat bahwa Sistem pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD.

Hal kedua yang dapat mempengaruhi laporan keuangan ialah Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam mendukung kualitas penyajian sebuah laporan keuangan diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten untuk dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas yang dapat memahami secara rinci Akuntansi Pemerintah. Akuntansi Keuangan Daerah, bahkan organisasional tentang pemerintah. Penelitian mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia telah dilakukan oleh Lisda, dkk (2018), Nurillah (2014) yang membuktikan bahwa Kompetensi Sumber Daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD sedangkan Ningrum (2018) yang membuktikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Negatif terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah.

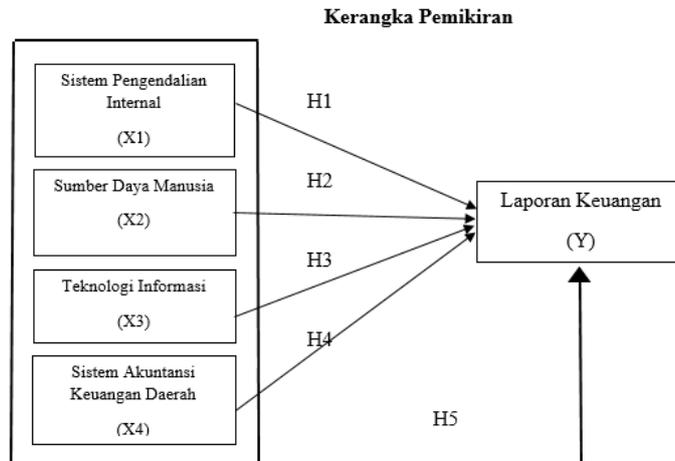
Hal ketiga yang dapat mempengaruhi laporan keuangan ialah Pemanfaatan Teknologi Informasi. Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat juga mengakibatkan perubahan signifikan terhadap akuntansi. Peranan TI terhadap perkembangan akuntansi pada setiap jaman berbeda-beda. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Kemajuan TI mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014), berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan Modo (2016) dan Ningrum (2018) bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas LKPD.

Hal terakhir yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Berdasarkan standar akuntansi pemerintahan adalah bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah. penelitian yang dilakukan Pujanira (2017) berpendapat bahwa penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD sedangkan Kartopawiro dan Susanto (2018) berpendapat bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Teori Sinyal adalah teori yang menjelaskan mengenai cara pemberian sinyal perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut yang akan digunakan (Jama'an, 2008). Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan penerapan sistem teknologi informasi yang gunanya untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Sumber daya manusia yang digunakan akan diawasi dan diarahkan oleh suatu sistem pengendalian internal sebuah organisasi (Ningrum, 2018). Sumber Daya Manusia (SDM) adalah proses pemanfaatan manusia dalam pekerjaan sebagai tenaga kerja secara manusiawi agar potensi yang dimilikinya dapat berfungsi bagi tercapainya tujuan perusahaan. Sumber daya manusia tanpa adanya kompetensi dalam diri seseorang tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif, yang artinya pekerjaan yang dikerjakan tidak akan selesai tepat waktu atau pekerjaan dilakukan dengan menyia-nyaiakan waktu yang telah ada (Desiana Wati, Kadek, dkk 2014).), Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk mewujudkan tercapainya tujuan. Pengadaan informasi membutuhkan investasi yang besar. Teknologi informasi pada organisasi tidak cukup dengan menggunakan aturan (*manage*) oleh bagian Teknologi Informasi, namun harus dengan dikelola (*govern*) secara professional. Pengelolaan Teknologi informasi yang professional disbut sebagai tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) (Ghazali dan Abdillah, 2019).

Sistem akuntansi pemerintah adalah sistem akuntansi yang mengolah semua transaksi keuangan, aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah yang menghasilkan informasi akuntansi dan laporan keuangan tepat waktu dengan mutu yang dapat diandalkan, baik yang diperlukan oleh badan-badan diluar eksekutif, maupun oleh berbagai tingkatan manajemen pada pemerintahan (Gede, 2000). laporan keuangan adalah laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan saat ini atau periode kedepannya dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh sektor public (2006).

Kerangka konseptual penelitian



Hipotesis penelitian:

- H1 : SPI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
- H2 : Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
- H3 : Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
- H4 : SIMDA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2013:13), metode penelitian kuantitatif ialah digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini ialah Kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah Teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan pegawai OPD di Kota Semarang yang melaksanakan tugas bagian akuntansi atau keuangan dengan minimal satu tahun kerja. sumber yang sedang diteliti dengan melakukan observasi atau pengisian kuesioner. Kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti yang disusun dengan baik agar mudah dipahami ditunjukkan kepada responden sebagai subjek dalam penelitian. Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda Pengujian Hipotesis : Uji Signifikan Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T), dan Koefisien Determinasi (R^2).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil pengujian statistic deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Inter	64	3	5	4.19	.318
Kompetensi Sumber Daya Manusia	64	3	5	4.04	.353
Teknologi Informasi	64	4	5	4.15	.288
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	64	4	5	4.15	.288
Kualitas Laporan Keuangan	64	4	5	4.15	.288

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Sistem Pengendalian Internal	.260	.072	.391	3.618	.001
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.047	.074	.058	.633	.529
Teknologi Informasi	.123	.097	.108	1.270	.209
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	.168	.047	.415	3.572	.001

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka digunakan model analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = 6,176 + 0,260 X1 + 0,047 X2 + 0,123 X3 + 0,168 X4 + e$$

Tabel 4. Hasil pengujian simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	446.351	4	111.588	35.610	.000 ^b
Residual	184.883	59	3.134		
Total	631.234	63			

Sumber: data diolah, 2020

Uji Signifikan Simultan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa semua variabel independen atau variabel bebas terdapat pengaruh secara simultan atau Bersama-sama. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas :

- a. Berdasarkan uji t pada variabel Sistem Pengendalian Intern menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Nilai t_{hitung} variable Sistem Pengendalian Internal adalah 3,618. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,618 > 2,003$), dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki kontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini membuktikan penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan terbukti H_1 diterima.
- b. Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,529 > 0,05$. Nilai t_{hitung} variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah 0,633 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,633 < 2,003$), dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak memiliki kontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini membuktikan penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan terbukti H_2 ditolak.
- c. Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,209 > 0,05$. Nilai t_{hitung} variabel Teknologi Informasi adalah 1,270. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,270 < 2,003$), dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memiliki kontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hal ini membuktikan penerapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan terbukti H_3 ditolak.

- d. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai t_{hitung} variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah 3,572 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,572 > 2,003$), dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini membuktikan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan terbukti H_4 diterima.

Tabel 5. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.707	.687	1.770	1.828

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,707. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi dari perhitungan regresi linier berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,707 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 70,7%. Dari nilai tersebut dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 70,7% dan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Pembahasan

Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh dengan koefisien 0,260 dan hasil uji t pada variable bebas Sistem Pengendalian Internal menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,618 dengan t_{tabel} 2,003. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,618 > 2,003$). Dan hasil nilai signifikan sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Dengan demikian Sistem Pengendalian Internal merupakan variable bebas yang berpengaruh positif dan signifikann terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Modo (2016) dan Hakim (2017) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kompetensi dan Kualitas Laporan Keuangan

Bersadarkan perhitungan dengan bantuan alat SPSS 20 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,529 lebih besar dari 0,05 ($0,529 > 0,05$). Kemudian hasil dari uji t untuk variabel bebas Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan t_{hitung} 0,633 dengan t_{tabel} 2,003. Ini berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,633 < 2,003$). Dengan demikian Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2018) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil dalam peelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Kota Semarang. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 20 didapatkan nilai koefisien sebesar 0,209 lebih besar dari 0,05 ($0,209 > 0,05$). Kemudian hasil dari uji t untuk variabel bebas Teknologi Informasi menunjukkan t_{hitung} 1,270 dengan t_{tabel} 2,003. Ini berarti t_{hitung} lebih

kecil dari t_{tabel} ($1,270 < 2,003$). Dengan demikian Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandanafu dan Situmeang (2018) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

SIMDA dan Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil yang diperoleh dalam perhitungan SPSS 20 didapatkan nilai Koefisien sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dan hasil uji t pada variabel bebas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah menunjukkan t_{hitung} 3,572 dengan t_{tabel} 2,003. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,572 > 2,003$). Dengan demikian Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) dan Hakim (2017) yang menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4. CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang.
4. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang.
5. Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kota Semarang.

Keterbatasan

1. Ruang Lingkup penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Semarang sehingga hasil penelitian ini terbatas,
2. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi global Covid-19 sehingga pada saat survei atau pembagian kuesioner tidak semua kantor OPD di Kota Semarang menerima kuesioner tersebut.
3. kuesioner yang telah dibagikan sebanyak 102 responden hanya kembali 64 responden dikarenakan pandemic Covid-19.

Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel atau menggunakan variabel lain mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor OPD Kota Semarang
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjangkau lebih banyak responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian mengenai kualitas laporan keuangan agar semakin luas penelitian dan dapat menambah pengetahuan yang lebih luas lagi

REFERENSI

- Ambar, Teguh Sulistyani. 2009. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Amri, Fadilla Nur. 2019. Mengenal Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)., sumber <https://www.e-akuntansi.com/laporan-keuangan-pemerintah-daerah/>
- Arisma, Ovy. 2019. Sistem Transparansi dan Akuntabilitas terhadap keuangan Negara., Sumber, <https://ovy19.wordpress.com/2010/01/05/sistem-transparansi-dan-akuntabilitas-terhadap-keuangan-negara/>
- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). 2019. BPK Perwakilan Provinsi Jateng Serahkan LHP atas LKPD TA 2018 dari 26 Kabupaten/Kota., sumber <https://semarang.bpk.go.id/?p=15412>
- Bastian, Indra. 2006. *“Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar”*. Jakarta: Erlangga.
- BPK-RI. 2019. Opini WTP atas LKPD Terus Meningkatkan., sumber <https://www.bpk.go.id/news/opini-wtp-atas-lkpd-terus-meningkat>
- BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. 2019. BPK Perwakilan Provinsi Jateng serahkan LHP atas LKPD TA 2018 dari 26 Kabupaten/Kota., sumber <http://semarang.bpk.go.id/?p=15412>
- Byrd, E. 2011. *“Mantra Paling Ampuh untuk Melejitkan Karier Say The Magic Word”*. Jakarta: PT. Tangga Pustaka
- Dailibas, R Nasution, Dadang Suwanda. 2016. *“Sistem Pengendalian Internal”*. Yogyakarta : PPM Manajemen
- Darmawan, Ayang. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah SKPA Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 3, No. 1. Aceh*
- Dasmaran, Verliani.,dkk. 2018. Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah. *Jurnal Akuntansi Maranatha. Vol.10,No.2.*
- Desiana Wati, Kadek., dkk. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol.2, No.1). Bali*
- Dwi Jatniko Prayitno Psi Msi Dan Tina Andrilina Mpsi Psikolog. 2019. Kompetensi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia., sumber, <http://bumn.go.id/ptpn5/berita/0-Kompetensi-dan-Manajemen-Sumber-Daya-Manusia>
- Fajlin, Eka Yulianti. 2019. Di Tangan Hendi Laporan Keuangan Pemkot Semarang Berpredikat Wajar Tanpa Pengecualian., sumber <https://www.tribunnews.com/regional/2019/05/29/ditangan-hendi-laporan-keuangan-pemkot-semarang-berpredikat-wajar-tanpa-engecualian>.
- Farid dan Siswanto. 2011. *“Analisis Laporan Kuangan”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2004. *“Akuntansi Keuangan Daerah”*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hakim, Abdul. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon Vol. 4 No. 1. Pekanbaru*
- H. Hadari Nawawi, 2003; *“Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif, Cetakan ke-7”*, Yogyakarta : Universitas Gadjadara
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009. *“Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009”*. Jakarta: Salemba Empat
- Indriasari, D. & Nahartyo, E. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap

- Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Illir). *Kumpulan Simposium Nasional Akuntansi XI di Pontianak, 23-24 Juli*.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). *Tesis Strata-2. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Kartopawiroa, Sardio dan Yohanes Susanto. 2018. Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.16 (1). Rawas*.
- Kasmir. 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Rajawali Pers
- Keuangan LSM. 2019. Tujuan Pelaporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan 1994., sumber <https://keuanganlsm.com/tujuan-pelaporan-keuangan-menurut-standar-akuntansi-keuangan-1994/>
- Lestari, Diah Ayu, dan Alfiyani Nur H. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan, Ukiran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Global Journal. Vol., 1, No.1 Oktober 2017. Kudus*
- Lisda, Ruslina, Liza Laila N, Rahmi Syifa A. 2018. Pengaruh Penerapan SAKD, Kapasitas SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas LKPD. Konferensi Nasional Sistem Informasi. STMIK Atma Luhur Pangkalpinang. *Skripsi*. Bandung : Universitas Pasundan
- Mainardes W, Alves H, And Mario Raposo. 2011. *Stakeholder Theory: Issue to Resolve*. Management Decision Vo. 49 No.2 pp.226-252
- Mardiasmo. 2004. "Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah". Yogyakarta : Andi.
- Muhammad Gade. 2000. "Akuntansi Pemerintahan". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ningrum, Khoirina K. 2018. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah kabupaten kebumen". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Nurillah, As Syifa. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pendidikan 2, Dosen.2020. Stakeholder adalah Sumber, <http://www.dosenpendidikan.co.id/stakeholder-adalah/>
- Peraturan Daerah Kota Semarang No 14 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara
- Pujanira, Putriasri. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi DIY. *Jurnal Nominal. Vol VI. No.2. Yogyakarta*.
- Rahman, Diky. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *Jom FEKON. Vol.2, No.2. Pekanbaru*.
- Ramadhan, Febrian H. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Republik Indonesia. Peraturan pemerintah (PP) No 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah
- Republik Indonesia. Undang-Undang Pasal 32 Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Republik Indonesia. Undang – Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- Rosalin, Faristina. 2011. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada BLU di Kota Semarang). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Semarang, Pemerintah Kota. 2020. Pemerintahan., Sumber : <https://semarangkota.go.id/mainmenu/detail/pemerintahan>
- Sandanafu, Sally P, Mis Fertyno S. 2018. Pengaruh Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Maneksi VOL 7, NO.2, Desember 2018*.
- Sudiarianti, Ni Made, dkk. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara, Medan. 16-19 September. Bali*.
- Sugiono. 2013. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.CV
- Tata Sutabri. 2012. “*Analisis Sistem Informasi*”. Yogyakarta : Andi
- Windiastuti, Ruri. 2013. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kota Bandung). *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Yensi, Desy Sefri. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi). *JOM FEKON Vol. 1 No. Oktober. Pekanbaru*.